

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kuesioner, wawancara, dan observasi langsung terhadap kinerja pengurus di Koperaasi Karyawan PT. Indoneptune Net Mnaufacturing, serta merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Job Description* di Koperasi Karyawan PT. Indoneptune Net Manufacturing telah memiliki dasar yang cukup baik. Tugas dan tanggung jawab secara umum sudah tercantum dalam AD/ART koperasi. Namun, pada pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Beberapa pengurus belum memahami secara menyeluruh isi *job description* yang menjadi acuan kerjanya, sehingga masih ditemukan tumpang tindih tugas atau kebingungan dalam batas wewenang. Selain itu, belum semua pengurus melakanakan tugas harian secara konsisten sesuai deskripsi pekerjaan yang telah ditetapkan.
2. Efektivitas pelaksanaan *job description* tergolong dalam kategori cukup baik. Hal ini terlihat dari beberapa indikator yang menunjukkan bahwa sebagian pengurus telah menjalankan peran sesuai dengan *job description*, namun masih terdapat kekurangan dalam konsistensi pelaksanaan tugas, kejelasan akuntabilitas hasil kerja, dan pelaporan berkala. Evaluasi terhadap pelaksanaan *job description* juga belum dilakukan secara terstruktur, sehingga menyulitkan koperasi dalam melakukan pemantauan dan perbaikan berkelanjutan.

3. Kinerja pengurus secara umum juga berada pada kategori tidak baik. Para pengurus menunjukkan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, tetapi beberapa aspek seperti kedisiplinan, ketepatan waktu, inisiatif, dan kualitas hasil kerja belum sepenuhnya memenuhi standar yang diharapkan. Kondisi ini berkaitan erat dengan efektivitas pelaksanaan *job description*, di mana ketidakjelasan peran dan lemahnya sistem pengawasan dapat mempengaruhi performa kerja pengurus secara keseluruhan.
4. Upaya yang bisa dilakukan Koperasi Karyawan PT. Indoneptune Net Manufacturing untuk meningkatkan kinerja pengurus melalui efektivitas pelaksanaan *job description* dapat berupa memperjelas dan mensosialisasikan *job description* kepada seluruh pengurus, menyusun rincian tugas harian yang terukur, melaksanakan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan tugas, membangun sistem pelaporan yang terjadwal dan akuntabel, serta mengadakan pelatihan manajerial dan teknis secara rutin. Selain itu, penguatan budaya kerja yang positif serta pembagian tugas yang proporsional juga menjadi faktor penting untuk mendorong peningkatan kinerja secara menyeluruh.

5.2 Saran-Saran

1. Saran Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai efektivitas pelaksanaan *job description* dalam upaya meningkatkan kinerja pengurus koperasi. Namun, karena *job description* secara rinci mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing pengurus koperasi

masih dalam tahap penyusunan, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih mendalam megenai efektivitas pelaksanaan *job description* setelah ada *job description* secara rinci untuk masing-masing jabatan pengurus koperasi.

2. Saran Praktis

Bagi Koperasi Karyawan PT. Indoneptune Net Manufacturing, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki dan mengembangkan sistem kerja pengurus. Adapun saran praktis yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyempurnaan dan sosialisasi *job description* kepada pengurus agar dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan jelas.
2. Menetapkan sistem pelaporan dan evaluasi kerja secara berkala sebagai bentuk pengawasan sekaligus penguatan akuntabilitas pengurus.
3. Menyediakan pelatihan manajerial dan teknis untuk meningkatkan kapasitas pengurus dalam menjalankan tugas secara profesional.
4. Menerapkan sistem penghargaan dan pembinaan yang adil untuk mendorong peningkatan kinerja dan menjaga motivasi kerja.
5. Membangun budaya organisasi yang mendukung, kolaboratif, dan terbuka terhadap perbaikan agar efektivitas kerja pengurus dapat terus ditingkatkan.